

BAB IV

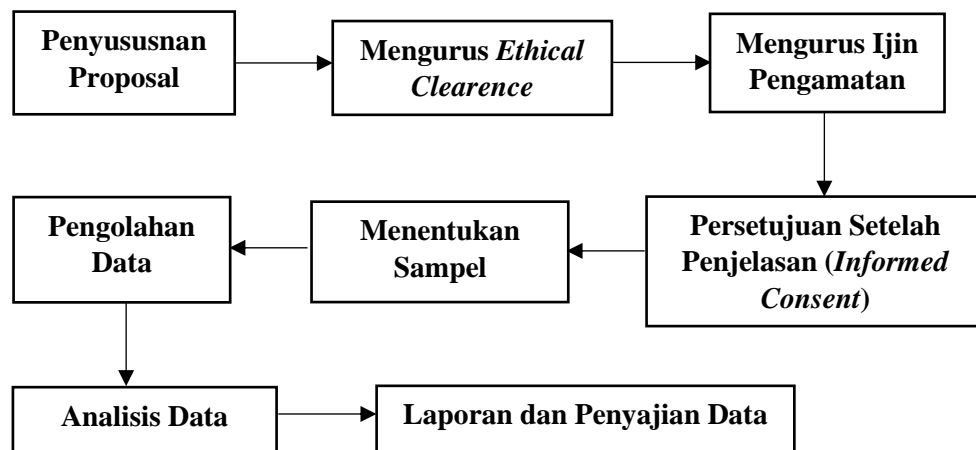
METODE PENGAMATAN

A. Jenis Pengamatan

Metode pengamatan yang digunakan adalah observasional, artinya sampel tidak diberi intervensi atau perlakuan apapun selain pengamatan peneliti. Rancangan pengamatan merupakan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data yang menyangkut variabel bebas (tingkat konsumsi protein hewani dan status gizi) dan variabel terikat (status anemia pada siswi) yang dikumpulkan pada kurun waktu pengamatan yang telah ditentukan.

B. Alur Pengamatan

Adapun alur yang dilaksanakan dalam kegiatan pengamatan ini, disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengamatan

Berdasarkan gambar 2, dapat dijelaskan bahwa Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengamatan yaitu penyusunan proposal, mengurus *ethical clearance*, mengurus surat ijin pengamatan, persetujuan setelah penjelasan

(*informed consent*), penentuan sampel, pengolahan data, analisis data, laporan dan penyajian data.

C. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat pengamatan

Pengamatan ini dilakukan di SMK Negeri 1 Klungkung, dimana dilihat dari data prevalensi yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Klungkung 1 yang menyatakan bahwa di SMK Negeri 1 Klungkung memiliki kasus anemia tertinggi dibanding dengan SMA/SMK lain yang berada di wilayah Klungkung.

2. Waktu pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan selama empat bulan yaitu dari bulan Januari sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam pengamatan ini adalah siswi kelas XI yang tercatat di SMK Negeri 1 Klungkung. Berdasarkan hasil pencatatan di akademik pada tahun 2020/2021 diketahui jumlah siswi seluruhnya adalah 263 orang. Adapun pertimbangan dalam memilih siswi kelas XI karena apabila mengambil siswi kelas XII sudah memasuki persiapan ujian sehingga akan membuat siswi tersebut terganggu.

2. Sampel

Sampel pengamatan ini merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria dibawah ini:

a. Kriteria Inklusi

Berikut ciri-ciri umum yang digunakan sebagai kriteria inklusi sampel pengamatan dalam populasi: 1) Merupakan siswi kelas XI yang bersekolah di SMK Negeri 1 Klungkung; 2) Bersedia diwawancara dan bisa berkomunikasi dengan baik; 3) Siswi yang mengalami masa menstulasi absolut; 4) Siswi yang termasuk fisik terlatih (altet).

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria sampel pengamatan yang tidak dapat digunakan antara lain sebagai berikut: 1) Siswi tidak masuk sekolah; 2) Siswi sakit pada saat di sekolah.

1. Besar sampel

Rumus berikut digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan dalam pengamatan:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswi sebanyak 263 Orang, maka dapat dihitung dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{263}{1 + 263 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{263}{3,63}$$

$$n = 72,4$$

Jadi, jumlah sampel yang harus terpenuhi setelah dibulatkan yaitu sebanyak 72 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pemilihan lokasi pengamatan dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau penentuan lokasi dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Sistematika Random Sampling* menggunakan aplikasi komputer.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi data identitas sampel, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan sampel, data tingkat konsumsi protein hewani dan pengukuran kadar hemoglobin dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih, dimana dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan puskesmas yang mewilayahi SMK Negeri 1 Klungkung yaitu UPTD Puskesmas Klungkung 1.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi gambaran atau profil umum SMK Negeri 1 Klungkung yang dikutip dari dokumen, catatan seperti jumlah siswi dan data anemia yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Klungkung 1.

2. Cara pengumpulan data

Dalam pengamatan ini dibantu oleh dua atau lebih enumerator agar kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien. Berikut merupakan data-data yang harus diperlukan:

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel meliputi nama lengkap, tempat/tanggal lahir, umur, alamat dengan wawancara dan pencatatan langsung menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data antropometri sampel diperoleh dari pengukuran langsung menggunakan timbangan digital dan *microtoise* dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.
- 3) Data tingkat konsumsi protein hewani diperoleh dengan wawancara langsung terhadap sampel dengan menggunakan formulir *Recall* yang dilakukan secara tidak berturut-turut (acak), serta menggunakan alat bantu berupa foto buku makanan.
- 4) Data kadar hemoglobin dikumpulkan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih, peneliti bekerjasama dengan Puskesmas yang mewilayahi SMK Negeri 1 Klungkung yaitu UPTD Puskesmas Klungkung 1. Alat yang digunakan yaitu *quik check* dengan metode *hemogue*. Cara penggunaan alat, yaitu: a) Petugas mengusap ujung jari manis atau jari tengah pada siswi dengan alkohol swab, tunggu hingga kering; b) Petugas menghidupkan alat Hb stik; c) Petugas menyiapkan barcode apabila ada pergantian stik yang berbeda kodenya; d) Petugas memasukkan stik Hb ke dalam alat dan menunggu munculnya tanda darah; e) Petugas menusuk ujung jari siswi dengan jarum steril sekali pakai; f) Petugas menekan ujung jari yang telah ditusuk sampai mendapat sampel; g)

Petugas meneteskan darah pada stik Hb; h) Petugas membacakan angka yang tertera pada alat pemeriksaan; i) Petugas menginput hasil pemeriksaan Hb pada blangko skrining.

b. Data sekunder

- 1) Data gambar umum SMK Negeri 1 Klungkung diperoleh dengan mengutip laporan profil sekolah.
- 2) Data jumlah siswi di SMK Negeri 1 Klungkung diperoleh melalui pencatatan secara langsung dari sekolah.
- 3) Data siswi yang mengalami anemia yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Klungkung 1.

3. Instrument pengumpulan data

a. Formulir identitas

Formulir identitas digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui identitas sampel dengan jelas seperti tempat/tanggal lahir, umur, alamat, berat badan dan tinggi badan.

b. Formulir *Recall*

Formulir *Recall* dengan pengambilan data sebanyak 2 x 24 jam merupakan sebuah formulir yang memuat terkait makanan yang dikonsumsi sampel dari pagi hingga malam. Setelah *Recall* dilakukan maka akan dikonversi untuk menentukan nilai gizi yang terkandung dengan menggunakan aplikasi *Nutricheck*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kuesioner, ditabulasikan, dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Data antropometri sampel

Data antropometri dikumpulkan dengan menimbang menggunakan penimbangan digital, dan pengukuran tinggi badan dengan *microtoise*. Setelah melakukan pengukuran tersebut, data yang diperoleh akan diolah menggunakan *master* tabel dengan menentukan IMT/U sampel. Kemudian dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu normal ($>-2\text{ SD} - 1\text{ SD}$) dan lebih ($>1\text{ SD}$) (Menteri Kesehatan RI, 2020).

c. Data konsumsi protein hewani

Pada data konsumsi protein hewani, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan metode *Recall* dengan pengambilan data sebanyak 2 x 24 jam dimana memuat terkait makanan yang dikonsumsi sampel dari pagi hingga malam. Setelah *Recall* dilakukan maka akan dikonversi untuk menentukan nilai gizi yang terkandung dengan menggunakan aplikasi *Nutricheck*. Hasil *Recall* 2 x 24 jam yang sudah didapatkan, kemudian akan dijumlahkan dan dibagi 2 sesuai jumlah hari pengambilan data konsumsi sampel. Hasil yang telah didapat kemudian akan dibandingkan dengan AKG (Angka Kecukupan Gizi) No 28 Tahun 2019.

Tingkat konsumsi protein hewani memiliki kategori yaitu (Gurnida, dkk, 2020) :

- 1) Lebih: $\geq 120\%$ AKG
- 2) Baik: 90-119% AKG
- 3) Defisiensi tingkat ringan: $\leq 80-89\%$ AKG
- 4) Defisiensi tingkat sedang: 70-79% AKG
- 5) Defisiensi berat: $< 70\%$ AKG

d. Data kadar hemoglobin

Pada data kadar hemoglobin, dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih. Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan puskesmas yang mewilayahi SMK Negeri 1 Klungkung yaitu UPTD Puskesmas Klungkung 1. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *master* tabel. Hasil kadar hemoglobin tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu normal ≥ 12.0 g/dL dan tidak normal < 12 g/dL.

2. Analisis data

Data ini dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi.

G. Etika Pengamatan

Sebelum melakukan pengamatan, peneliti harus memenuhi semua persyaratan terkait pengamatan, seperti:

1. Mengurus *ethical approval* dan surat izin pengamatan sebelum melakukan pengamatan.
2. Mengurus izin di lokasi pengamatan, kemudian pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak SMK Negeri 1 Klungkung.

3. Setiap responden dimohon atas kesediaannya untuk menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
4. Pengambilan data dapat dilakukan setelah diadakannya perjanjian terlebih dahulu dengan responden.